

PERANAN PROMOSI PERPUSTAKAAN TERHADAP KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SOLOK

Nova Afriani¹, Yunaldi²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: novaafriani2628@yahoo.co.id

Abstract

This paper aims to: (1) describe the implementation of an existing campaign to Solok City Public Library, (2) describe the constraints faced by the promotion on Solok City Public Library as well as efforts to overcome the obstacles faced by the Solok City Public Library. This paper uses descriptive method, the technique of collecting data through observation or direct observation Solok City Public Library, and interviews with the librarian at the Solok City Public Library. The findings of the promotion by Solok City Public Library has not been able to increase the interest uses to come to Solok City Public Library. It can be seen from the data end at Solok City Public Library in 2011.

Keywords: library promotion

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas pokok sebagai pengolah informasi dan disusun secara sistematis agar mudah ditemukan kembali untuk dimanfaatkan oleh pemakai (pemustaka). Informasi di perpustakaan adalah informasi literatur, baik dalam bentuk cetak seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal. Maupun informasi non cetak seperti film, kaset, video, dan disc.

Sebagai sarana penyedia informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan akan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik jika memiliki koleksi yang lengkap dan baru. Oleh sebab itu, perpustakaan semestinya harus menyediakan koleksi yang lengkap dan baru sesuai minat atau kebutuhan pemakainya.

Martoatmodjo (1993:2) mengatakan bahwa terdapat lima jenis perpustakaan yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus,

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Keberadaan suatu perpustakaan di tengah-tengah masyarakat dirasakan sangat penting. Hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan tempat mencari ilmu, informasi, dan untuk mengikuti perkembangan zaman. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa begitu rendah apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengenalan perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka). Pengenalan perpustakaan kepada pemustaka dapat dilakukan dengan cara promosi.

Promosi erat kaitannya dengan pemasaran. Kotler dalam Santoso (2007:3) menjelaskan pemasaran sebagai suatu organisasi pengelolaan yang menganut pandangan bahwa tugas/kunci organisasi adalah menetapkan kebutuhan dan keinginan pasar yang menjadi sasaran dengan tujuan memberikan kepuasan yang diinginkan. Sedangkan Sudarmini (2001:6) mendefinisikan pemasaran dengan penerapan terhadap perpustakaan sebagai suatu pendekatan terencana untuk mengidentifikasi dan mendapatkan dukungan masyarakat pengguna, selanjutnya perpustakaan mengembangkan jasa yang tepat dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu pemustaka dan perpustakaan sebagai pemberi jasa informasi. Jadi, dengan diadakan promosi perpustakaan, pemustaka tahu bahan pustaka apa yang dimiliki oleh perpustakaan, fasilitas apa yang dapat dimanfaatkan, dan jasa apa yang bisa diperoleh pemustaka.

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan (Yuven, 2009:1). Melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah proses memperkenalkan seluruh kegiatan, layanan, dan koleksi yang ada di perpustakaan kepada masyarakat. Tujuan diadakan promosi perpustakaan agar masyarakat selaku pemustaka dapat memanfaatkan seluruh jasa dan produk yang ada di perpustakaan tersebut.

Dalam bidang usaha atau jasa tujuan promosi adalah memperkenalkan atau menaikkan citra popularitas dari barang dan jasa yang akan dijualnya. Secara umum Winardi (1992:147) menjelaskan bahwa tujuan promosi adalah meningkatkan citra perusahaan yang bersangkutan dan memperbesar volume penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan pendapat Winardi, dilihat dari segi perpustakaan tujuan promosi yaitu meningkatkan citra suatu perpustakaan dan memperbesar volume pemasaran jasa yang ada di perpustakaan tersebut. Dengan demikian, promosi perpustakaan dilakukan agar citra sebuah perpustakaan selalu dikenal oleh pengguna, sehingga produknya selalu diminati dan dikonsumsi secara terus-menerus oleh pemustaka.

Menurut Sulisty-Basuki (1993:286) media yang dapat digunakan perpustakaan dalam melakukan promosi yaitu nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, ceramah, dan iklan.

1. Nama dan logo

Nama merupakan identitas suatu lembaga untuk membedakan antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. Nama dan logo merupakan ciri khas sebuah

instansi. Jika perpustakaan membuat logo atau lambang yang menarik, maka suatu langkah psikologis telah ditempuh untuk mendekatkan pengguna agar menggunakan jasa layanan perpustakaan. Logo dan nama yang selalu digunakan diharapkan dapat menarik dan mendorong pengguna untuk ingin tahu lebih lanjut tentang perpustakaan, sehingga suatu saat akan tertarik untuk menggunakan layanan yang ada di perpustakaan.

2. Poster dan leaflet

Poster adalah salah satu media promosi yang biasanya berupa kertas besar berukuran A3 (kurang lebih berukuran dua kali ukuran folio) atau ukuran A2 (kurang lebih berukuran dua kali ukuran A3) yang berisi tulisan atau gambar tentang sesuatu hal yang disajikan secara menarik dengan huruf-huruf besar (Mustafa, 1996:80). Poster merupakan sarana murah untuk menyampaikan sejumlah informasi. Informasi yang terkandung dalam poster yaitu menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah dan murah.

3. Pameran

Pameran merupakan sarana menyampaikan informasi pada hadirin dalam jumlah yang besar (Sulistyo-Basuki, 1993:288). Melalui pameran, pustakawan menyajikan berbagai aspek jasa informasi. Penyajian ini sebaiknya mencakup semua jasa informasi dalam bahasa sederhana. Pameran hanya bersifat visual, jadi tulisan yang dibuat harus jelas dan ringkas dan buku yang dipamerkan adalah yang menarik dan terbaru.

4. Ceramah

Ceramah merupakan cara murah untuk mempublikasikan jasa perpustakaan. Ceramah dapat diberikan pada berbagai kelompok masyarakat (Darmono, 2001:181). Jumlah hadirin pada perpustakaan biasanya dibatasi. Ceramah digunakan untuk menceritakan jasa perpustakaan dan juga sebagai sarana memperoleh masukan dari hadirin.

5. Iklan

Iklan adalah media promosi dalam bentuk penyajian mengenai ide, produk, atau jasa dengan cara membayar. Tujuan iklan adalah untuk mendorong, membujuk agar masyarakat tertarik akan barang atau jasa yang ditawarkan atau dijual (Mustafa, 1996:30).

Apapun media yang digunakan sangatlah berperan dalam menarik perhatian pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan dan hal yang terpenting adalah keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan yang prima kepada pemustaka. Dengan adanya layanan prima yang diterima oleh pemustaka sehingga pemustaka merasa puas, senang, dan nyaman untuk datang ke perpustakaan maka akan memberikan citra positif untuk sebuah perpustakaan. Citra yang baik akan membuat perpustakaan ramai dikunjungi, sehingga jasa dan layanan di perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan makalah ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan promosi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok; (2) mendeskripsikan kendala yang di hadapi dalam melakukan promosi Perpustakaan Umum Kota Solok serta usaha mengatasi kendala yang dihadapi oleh perpustakaan umum kota solok.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi ke Perpustakaan Umum Kota Solok dan wawancara langsung dengan pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Solok.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Umum Kota Solok

Kegiatan Promosi yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Solok berupa iklan radio, membuat dan menyebarkan brosur, membuat dan memajang spanduk, dan *website*, mengadakan *library fiesta* (kegiatan berupa pameran buku, lomba baca, dan lomba puisi), mengoptimalkan kegiatan perpustakaan keliling.

Iklan radio merupakan salah satu sarana promosi perpustakaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai perpustakaan melalui siaran radio. Menurut Darmono (2001: 180) berpendapat bahwa radio dapat digunakan sebagai sarana pemencaran informasi mengenai jasa perpustakaan. Berita yang disiarkan haruslah singkat, yang penting menyebutkan adanya peristiwa, tanggal, waktu, tempat dan nama orang yang perlu dihubungi serta nomor teleponnya.

Perpustakaan Umum Kota Solok telah membuat iklan perpustakaan melalui radio dari tahun 2002 setahun setelah dibentuknya Perpustakaan Umum Kota Solok. Iklan radio yang dibuat oleh Perpustakaan Umum Kota Solok disiarkan disaluran radio bernama Fanessa dan Kapilar. Saluran radio Fanessa merupakan siaran radio yang alirannya lebih berorientasi untuk anak muda. Jadi sasaran promosi perpustakaan yang akan ditujunya yaitu kalangan muda yang berada di Kota Solok. Sedangkan saluran radio Kapilar merupakan siaran radio yang berorientasi pada masyarakat umum dan sasaran utama promosi perpustakaan melalui saluran Kapilar yaitu seluruh masyarakat yang ada di Kota Solok.

Brosur yaitu, buku-buku kecil berbentuk selebaran yang lebih banyak menggunakan kata dari pada gambar sedangkan gambar dan warna-warna yang digunakan lebih mencolok yang menjelaskan mengenai promosi perpustakaan. Brosur yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok didesain sedemikian rupa, menggunakan warna-warna yang mencolok dan menampilkan gambar Perpustakaan Umum Kota Solok.

Brosur di Perpustakaan Umum Kota Solok dicetak sebanyak 1500 buah. Penyebaran brosur biasanya dilakukan pada saat melaksanakan Perpustakaan Keliling (PusKel) yang sarannya yaitu untuk memperkenalkan Perpustakaan Umum Kota Solok yang jauh dari perpustakaan. Selain itu, brosur juga disebarluaskan melalui pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok.

Tidak hanya brosur, pembuatan dan pemajangan spanduk juga dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Solok. Spanduk dipajang di samping Perpustakaan Umum Kota Solok yang menghadap kearah jalan. Hal ini dilakukan agar masyarakat mudah melihat spanduk Perpustakaan Umum Kota Solok. Akan tetapi, isi Spanduk Perpustakaan Umum Kota Solok tidak memadai untuk dijadikan sebagai media promosi perpustakaan karena hanya berisikan *Pemerintahan Kota Solok dan Perpustakaan Umum Kota Solok*. hal ini sangat disayangkan sekali karena setelah spanduk dibuat dan dipajang tetapi tidak juga dapat menarik perhatian

pemustaka untuk datang ke perpustakaan sebab isi dalam spanduk bukan berbentuk ajakan untuk datang ke perpustakaan.

Selain itu, untuk mengikuti perkembangan teknologi, Perpustakaan Umum Kota Solok juga membuat *website* sebagai bentuk promosi perpustakaan. *Website* Perpustakaan Umum Kota Solok memuat tentang profil, program *Online Public Access Catalog* (OPAC) dan pengenalan layanan perpustakaan kepada masyarakat. *Website* ini dapat diakses oleh pengguna dengan menggunakan alamat www.pustakakotasolok.co.cc. Akan tetapi, *Website* ini memiliki kelemahan yaitu tidak semua masyarakat dapat menggunakan internet untuk mengakses situs tersebut.

Promosi lain yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Solok adalah mengadakan *Library Fiesta*. *Library Fiesta* mencakup kegiatan pameran, perlombaan tingkat pelajar SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta seminar. Pameran yang dimaksud disini yaitu memamerkan buku yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok, pameran buku dilaksanakan sekali setahun yang diadakan di Taman Kota Solok. Sedangkan untuk perlombaan yang diadakan Perpustakaan Umum Kota Solok berupa lomba membaca puisi, menggambar, dan membuat karya tulis tentang subjek yang telah ditentukan sebelumnya oleh pustakawan yang bertugas.

Perpustakaan Umum Kota Solok juga mengoptimalkan layanan Perpustakaan Keliling. Layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kota Solok diselenggarakan dua kali seminggu dengan menggunakan satu buah mobil Puskel dan bertujuan mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kota Solok. Tidak hanya mengunjungi sekolah, perpustakaan keliling juga berada di Taman Kota Solok. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan layanan jasa perpustakaan dan untuk lebih mendekatkan Perpustakaan Umum Kota Solok kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari berbagai kegiatan promosi yang telah dilakukan Perpustakaan Umum Kota Solok, dirasakan masih belum efektif, terlihat dari masih minimnya Pemustaka yang mengetahui serta memanfaatkan koleksi dan jasa perpustakaan ini. Hal ini dapat dilihat dari tabel statistik Pemustaka Perpustakaan Umum Kota Solok di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Jumlah Pemustaka Perpustakaan Umum Kota Solok Tahun 2011

Bulan	SD	SLTP	SLTA	Mahasiswa	Pegawai	Guru/Dosen	Umum	Jumlah
Januari	222	100	113	567	90	28	45	1165
Februari	269	52	109	365	73	28	57	953
Maret	42	12	25	75	21	13	20	208
April	24	50	99	375	153	37	59	206
Mei	22	64	102	425	124	45	36	818
Juni	37	32	97	311	92	41	48	658
Juli	15	27	133	312	84	29	90	690
Agustus	31	19	132	180	79	24	83	548
September	26	18	100	196	83	18	63	504
Oktober	89	36	162	512	91	39	51	980
November	142	84	222	717	78	45	63	1351
Desember	23	39	82	275	60	7	31	517
Jumlah	942	533	1.376	4.310	1.028	354	646	9.189

Sumber: Rekapitulasi Data Pemustaka Kantor Arsip Dokumentasi dan Perpustakaan Kota Solok Tahun 2011

Dari Tabel 1 terlihat gambaran Pemustaka Perpustakaan Umum Kota Solok terdiri dari berbagai golongan, mulai dari kalangan intelektual seperti pelajar dan mahasiswa sampai kalangan pegawai dan masyarakat umum. Pemustaka paling banyak berasal dari kalangan mahasiswa dan yang paling sedikit dari kalangan SLTP. Hal ini disebabkan koleksi yang berkaitan dengan mahasiswa lebih tersedia dibandingkan dengan koleksi yang ditujukan untuk SLTP maupun jenjang pendidikan lainnya, sehingga Pemustaka perpustakaan relatif sedikit.

Jumlah Pemustaka Perpustakaan Umum Kota Solok pada tahun 2011 mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah kenaikan Pemustaka terjadi pada bulan November dengan jumlah 518 Pemustaka. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Solok secara keseluruhan, angka tersebut masih sangat jauh dari yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya penanganan lebih serius dari Perpustakaan Umum Kota Solok untuk memikat dan menarik Pemustaka untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Solok.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar, agen perubahan dan agen budaya bangsa, begitu pula dengan Perpustakaan Umum Kota Solok ingin mewujudkan eksistensi dan peranannya di tengah masyarakat kota solok, untuk melayani pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Namun dengan berbagai keterbatasan terdapat sedikit hambatan terhadap harapan yang telah terencana, kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Kota Solok meliputi:

a. Kendala dari dalam

Kendala yang dimaksud dari dalam yaitu kendala yang berasal dalam perpustakaan. Baik dari perpustakaan maupun pustakawannya sendiri. Kendala tersebut berupa: (a) Lemahnya pengetahuan pustakawan Perpustakaan Umum Kota Solok mengenai ilmu dan teknik pemasaran dan promosi perpustakaan; (b) pandangan tradisional bahwa perpustakaan hanya sebuah gudang tempat menyimpan buku; (c) kurangnya dana yang cukup dan berkelanjutan untuk pelaksanaan kegiatan promosi Perpustakaan Umum Kota Solok; (d) kurangnya kesadaran pustakawan bahwa perpustakaan harus memiliki layanan dan jasa yang banyak untuk menarik perhatian pemustaka datang ke perpustakaan.

b. Kendala dari luar

Kendala lain datang dari luar perpustakaan yaitu berupa: (a) kurangnya keinginan Pemerintah Kota Solok untuk membantu Perpustakaan Umum Kota Solok dari segi pendanaan; (b) tidak adanya kerja sama perpustakaan dengan instansi lain seperti perguruan tinggi

3. Upaya Pemecahan Masalah dalam Mengatasi Kendala dalam Promosi Perpustakaan Umum Kota Solok.

Perpustakaan Umum Kota Solok dapat mengambil langkah dalam mengatasi kendala dan hambatan dalam mempromosikan koleksi dan jasanya agar dapat di kenal dan di manfaatkan masyarakat umum dengan cara:

a. Upaya mengatasi kendala dari dalam yaitu: (a) memberikan pelatihan khusus kepada pustakawan dalam bidang pemasaran dan promosi perpustakaan; (b)

- memberikan penyuluhan dan seminar yang berisikan topik bahwa perpustakaan dewasa ini bukan lagi hanya sebuah gudang buku. Akan tetapi, sebuah tempat teersimpannya informasi yang banyak dibuhkan oleh pemustaka untuk mengikuti perkembangan zaman; (c) menyediakan dana yang cukup dan berkelanjutan untuk pelaksanaan kegiatan promosi Perpustakaan Umum Kota Solok; (d) menumbuhkan kesadaran pustakawan bahwa perpustakaan harus memiliki layanan dan jasa yang banyak untuk menarik perhatian pemustaka datang ke perpustakaan.
- b. Upaya mengatasi kendala dari luar yaitu (a) pemerintah Kota Solok harus lebih serius untuk memajukan perpustakaan dengan cara membantu memberikan anggaran dana yang cukup dan berkelanjutan agar kegiatan promosi perpustakaan tidak terputus; (b) melakukan kerja sama perpustakaan dengan instansi lain seperti perguruan tinggi, rumah sakit, dan lain-lainnya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa promosi Perpustakaan Umum Kota Solok bertujuan untuk mengenalkan Perpustakaan Umum Kota Solok kepada masyarakat, agar produk jasa dan ketersediaan layanan dan informasi di perpustakaan dapat diketahui oleh pemustaka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kota Solok. Adapun media promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Kota Solok berupa iklan radio, membuat dan menyebarkan brosur, membuat dan memajang spanduk, dan *website*, mengadakan *library fiesta* (kegiatan berupa pameran buku, lomba baca, dan lomba puisi), serta mengoptimalkan layanan perpustakaan keliling. Akan tetapi, setelah melihat statistik Pemustaka pada perpustakaan umum kota solok, promosi yang telah dilakukan belum memberikan hasil yang optimal. Hal ini dapat terlihat dari data statistik Pemustaka tahun 2011 dimana angka penurunan Pemustaka yang lebih mendominasi dibandingkan angka kenaikan jumlah pemustaka yang data ke Perpustakaan Umum Kota Solok.

Adapun saran yang dapat diberikan pada Perpustakaan Umum Kota Solok dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan yaitu: (1) Perpustakaan Umum Kota Solok perlu menambah pustakawan dan menyusun rencana kerja pustakawan agar segala aspek layanan perpustakaan dapat terlaksana, terutama dibidang promosi perpustakaan yang merupakan peranan penting untuk mengajak pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan; (2) kepala perpustakaan dan pustakawan diharapkan lebih serius mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Solok dengan menyediakan anggaran dana tetap dan cukup untuk kelangsungan kegiatan promosi perpustakaan.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan Makalah penulis dengan Pembimbing Drs. Yunaldi, M.Si.

Daftar Rujukan

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Kotler, Philip. 1996. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Mustafa, Badollahi. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pamardi, Prastowo Harsa. 2009. "Promosi Perpustakaan, Perluah?" <http://www.bit.lipi.go.id/masyarakat-literasi/index.php/promosi-perpustakaan>. Diunduh 11 April 2012
- Santoso, Hari. 2007. "Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah". *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang
- Sudarmini, Euis dan Mansjur Surya. 2001. *Jurnal Perpustakaan Pertanian: Pemasaran Jasa Perpustakaan dan Informasi*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 2010. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Winardi. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung: Mandar Maju
- Yusuf, Pawit M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Yuventia, Yuniwati. 2009. "Materi Seminar Nasional: Strategi Promosi Layanan Perpustakaan". http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id/2009/12/14/strategi-promosi-layanan-perpustakaan/, diunduh 11 April 2012.